

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹

Peneliti langsung terjun kelapangan mencari data-data yang berkenaan dengan prosedur dan implementasi pelelangan gadai emas pada PT. pegadaian (persero) cabang pegadaian syariah (CPS) Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).²

¹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), hlm. 24.

²*Ibid*, 21.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian adalah prosedur dan implementasi pelelangan gadai emas pada PT. pegadaian (persero) cabang pegadaian syariah (CPS) Kebun Bunga Banjarmasin yang terletak di jln. A. Yani km. 4,5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Pemilihan lokasi ini dikarenakan dikal-sel mempunyai dua area yaitu berbasis Syariah dan Konvensional.

Adapun pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pegadaian syariah (CPS) Kebun Bunga Banjarmasin ini merupakan lembaga non perbankan berbasis syariah yang ada di Kota Banjarmasin maka dari itu peneliti memilih tempat lokasi ini, selain itu lokasinya mudah dijangkau, pelayanan yang ramah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang akan dijadikan sebagai sasaran kasus yang diteliti. Subjek penelitian yang dimaksud peneliti adalah 3 orang *murtahin* dan 3 *rahin* (nasabah) pada PT. Pegadaian (Persero) CPS Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan keseluruhan dari gejala atau keadaan dari subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian.³

Adapun yang menjadi objek oleh peneliti adalah prosedur dan implementasi

³Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XIII (Bandung: Alfabet, 2011), hlm. 08.

pelelangan gadai emas pada PT. pegadaian (persero) cabang pegadaian syariah (CPS) Kebun Bunga Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik yaitu:

1. *Observasi* adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.⁴
2. Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, keduanya boleh saling bertanya dan menjawab.⁵ Dengan melakukan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak *murtahin* pegadaian maka akan diperoleh informasi-informasi yang diperlukan peneliti dari *murtahin* dan *rahin* pada PT. Pegadaian CPS.
3. Dokumen adalah para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan

⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 133.

⁵*Ibid*, hlm. 27.

melakukan wawancara mendalam.⁶ Dengan pengumpulan data yang diperoleh baik secara tertulis seperti surat menyurat laporan-laporan dan sejenisnya yang diperlukan peneliti.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam hal penelitian ini penulis menggunakan model analisis data oleh Miles dan Huberman. Dalam model ini mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari pengumpulan data lewat wawancara dan dokumen, seperti data hasil

⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 21.

wawancara mengenai bentuk akad, proses akad, dan penyelesaian masalah.

2. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti bentuk akad, proses akad dan penyelesaian masalah.
3. Penarikan kesimpulan (verifikasi) hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi (proses pembuatan) yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.⁷ Sehingga didapatkan analisis yang mendalam mengenai prosedur dan implementasi pelelangan gadai emas pada PT. pegadaian (persero) cabang pegadaian syariah (CPS) Kebun Bunga Banjarmasin.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bansung: CV Alfabeta, 2016), hlm 246.

F. Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti akan mengamati dan mempelajari secara garis besar terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dimana, peneliti akan membandingkan data yang didapat dilapangan dengan berbagai teori yang didapat dari literatur buku dan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan. Kemudian, hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “prosedur dan implementasi pelelangan gadai emas pada PT. pegadaian (persero) cabang pegadaian syariah (CPS) Kebun Bunga Banjarmasin”. Untuk kesempurnaan dalam penulisan desain operasional skripsi maka peneliti melakukan konsultasi kepada dosen penasehat untuk meminta masukan dan persetujuan pada tanggal 27 Juli 2018 untk selanjutnya dimasukkan kebiro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian, setelah keluar surat persetujuan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 10 Agustus 2018, yang selajutnya dikonsultasikan kembali untuk diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan prosedur dan implementasi pelelangan gadai emas pada PT. pegadaian (persero) cabang pegadaian syariah (CPS) Kebun Bunga Banjarmasin dan menggunakan metode penelitian yang sudah ditentukan. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan sesuai dengan

surat riset yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, yang mana sebelumnya riset ini nantinya akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak PT. Pegadaian (Persero) CPS Kebun Banjarmasin yang akan diteliti.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data ini setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan analisis data diolah dengan teknik reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan..

4. Tahap Konsultasi

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang diteliti, yang berkaitan dengan kesesuaian penulisan teori yang berkaitan dengan penelitian dan kelengkapan data-data yang akan menunjang hasil penelitian nantinya.

5. Tahap Penyusun Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Setelah itu, untuk tahap penyempurnaan maka akan dikonsultasikan pada dosen pembimbing I dan pembimbing II sampai sudah baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.